

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Prathama, A. G. (2014). Faktor-Faktor Psikologi Perilaku Korupsi dan Peran Psikologi dalam Pemberantasan Korupsi. In *Kontribusi Psikologi dalam Menjawab Tantangan Bangsa*. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia.
- Abidin, Z., & Siswadi, A. G. (2015). *Psikologi Korupsi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aerlang, M., Reginasari, A., & Annisa, V. (2016). Pakar Rupa (Apa Kerja Keras Koruptor Indonesia?): Membangun Sanksi Psikososial Bagi Terpidana Kasus Korupsi. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, II(1), 175-190.
- Akbar, M. F. (2012). Tembak Mati bagi Koruptor demi Kesejahteraan Bangsa Indonesia. In M. R. Zaki, *Negeri Melawan Korupsi* (pp. 73-82). Yogyakarta: Penerbit Bulaksumur Visual.
- American Psychological Association. (2007). *APA Dictionary of Psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Ancok, D. (2004). *Korupsi: Sekelumit Visi Psikologi*. Yogyakarta: Darussalam.
- Badan Pusat Statistik (2016, Juli 18). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2016 Mencapai 10,86 Persen*. Diakses pada 14 Februari 2017, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229>
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology* (13th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Baumeister, R. F., & Bushman, B. J. (2013). *Social Psychology and Human Nature*. Boston: Cengage Learning.
- Branscombe, N. R., Shugoski, B., & Kappen, D. M. (2004). The Measurement of Collective Guilt: What It Is and What It Is Not. In N. R. Branscombe, & B. Doosje, *Collective Guilt: International Perspectives* (p. 16). New York: Cambridge University Press.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (1st ed.). (K. Kartono, Trans.) Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.



- Cohen, T. R., Wolf, S. T., Panter, A. T., & Insko, C. A. (2011). Introducing the GASP Scale: A New Measure of Guilt and Shame Proneness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 100, 947-966. doi:10.1037/a0022641
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Cryder, C. E., Springer, S., & Morewedge, C. K. (2012). Guilty Feelings, Targeted Actions. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(5), 607-618. doi:10.1177/0146167211435796
- Dahuri, R. (2017, 14 Maret). *Memerangi Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial*. Diakses pada 15 Maret 2017, dari SINDOnews: <https://nasional.sindonews.com/read/1188012/18/memerangi-kemiskinan-dan-ketimpangan-sosial-1489411391/>
- Deem, M. J., & Ramsey, G. (2016). Guilt by Association? *Philosophical Psychology*, 29(4), 570-585. doi:10.1080/09515089.2015.1126706
- DeGraaf, G. (2007). Causes of Corruption: Towards A Contextual Theory of Corruption. *PAQ Spring*, 39-86.
- Else-Quest, N. M., Higgins, A., Allison, C., & Morton, L. C. (2012). Gender Differences in Self-Conscious Emotional Experience: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 138(5), 947-981.
- Elwina, M. (2011). Upaya Pemberantasan Korupsi. In T. P. Korupsi, *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi* (pp. 87-102). Jakarta: Kemendikbud.
- Erden, S., & Akbag, M. (2015). How Do Personality Traits Effect Shame and Guilt: An Avaluation of the Turkish Culture. *Eurasian Journal of Educational Research*(58), 113-132.
- Etxebarria, I. (2000). Guilt: An Emotion Under Suspicion. *Psicothema*, 12, 101-108.
- Feist, J., & Feist, G. (2013). *Teori kepribadian* (7th ed.). (S. Sjahputri, Trans.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Field Listing: Coastline*. (n.d.). Diakses pada 14 Februari 2017, dari CIA World Factbook: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/fields/2060.html>



- Gottschalk, P., Dean, G., & Glomseth, R. (2011). Police misconduct and crime: bad apples or systems failure? *Journal of Money Laundering Control*, 15(1), 6-24.
- Greenspan, P. S. (1995). *Practical Guilt: Moral Dilemmas, Emotions, and Social Norms*. New York: Oxford University Press.
- Hardjanti, A. (2016, Agustus 26). *Ratusan Ragam Bahasa di Indonesia Hadapi Ancaman Kepunahan*. Diakses pada 14 Februari 2017, dari National Geographic: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/ratusan-ragam-bahasa-di-indonesia-hadapi-ancaman-kepunahan>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(1), 163-180.
- Hogan, P. C. (2011). *What literature teaches us about emotion*. New York: Cambridge University Press.
- Hosser, D., Windzio, M., & Greve, W. (2008). Guilt and Shame as Predictors of Recidivism: A Longitudinal Study With Young Prisoners. *Criminal Justice and Behavior*, 35(1), 138-152.
- Indonesia Corruption Watch. (2013). *Hukuman Koruptor Belum Menjerakan*. Diunduh pada 28 Mei 2017, dari [http://www.antikorupsi.org/sites/antikorupsi.org/files/files/Berita/Laporan\\_Pemantauan\\_Tren\\_Vonis\\_Pengadilan\\_2013.pdf](http://www.antikorupsi.org/sites/antikorupsi.org/files/files/Berita/Laporan_Pemantauan_Tren_Vonis_Pengadilan_2013.pdf)
- Indonesia Corruption Watch. (2015). *Peningkatan Tren Korupsi di Indonesia*. Diakses dari Indonesia Corruption Watch: <http://www.antikorupsi.org/id/content/peningkatan-trend-korupsi-di-indonesia>
- Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintah. (2012). *Province Performance*. Diakses pada 8 Juni 2017, dari Government Assessment : Indonesia Governance Index: <http://www.kemitraan.or.id/igi/index.php/province-performance>
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2006). *Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Kresna. (2016, Maret 15). *Koruptor di Lapas Wirogunan Yogya deklamasikan puisi tolak korupsi*. Diakses pada 8 Juni 2017, dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/koruptor-di-lapas-wirogunan-yogya-deklamasikan-puisi-tolak-korupsi.html>



- Kurniadi, Y. (2011). Dampak Masif Korupsi. In T. P. korupsi, *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi* (pp. 53-72). Jakarta: Kemendikbud.
- Lewis, M. (2011). The Self-Conscious Emotions. *Encyclopedia on Early Childhood Development*, 1-5.
- Lintang, N. (2016, 16 Maret). *Indonesia di urutan ke 79 dalam indeks kebahagiaan PBB*. (K. Wibisono, Editor). Diakses pada 15 Maret 2017, from ANTARA news: <http://www.antaranews.com/berita/550412/indonesia-di-urutan-ke-79-dalam-indeks-kebahagiaan-pbb>
- Love, P. E., Edwards, D. J., & Han, S. (2011). Bad Apple Theory of Human Error and Building Information Modelling: A Systemic Model for BIM Implementation. *Paper presented at the 28th ISARC, Seoul, Korea*, 349-354.
- Maarif Institute. (2016, 24 Desember). *Hasil Penelitian Indeks Kota Islami*. Diunduh dari Maarif Institute: <http://maarifinstitute.org/indeks-kota-islami-iki/>
- Magee, J., & Galinsky, A. (2008). Chapter 8: Social Hierarchy: The Self-Reinforcing Nature of Power and Status. *The Academy of Management Annals*, 2(1), 351-398.
- Martin, E. A. (Ed.). (2003). *Oxford Dictionary of Law*. New York: Oxford University Press.
- Marzolf, B. A. (2015). *The Role of Self-Conscious Emotions on Inference Generation*. Kansas: Wichita State University.
- Mashal, A. M. (2011). Corruption And Resource Allocation Distortion For “Escwa” Country. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(4), 71-83.
- McKay, R., Herold, J., & Whitehouse, H. (2013). Catholic guilt? Recall of confession promotes prosocial behavior. *Religion, Brain & Behavior*, 3(3), 201-209.
- Mental Illness Fellowship Victoria. (2008). *Understanding Guilt*. ACN 093357165.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Moore, C. (2009). Psychological Process in Organizational Corruption. In D. Decremer, *Psychological Perspectives on Ethical Behavior and Decision Making* (pp. 35-71). Charlotte, NC: Information Age Publishing.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177-181.
- Orth, U., Robins, R. W., & Soto, C. J. (2010). Tracking the Trajectory of Shame, Guilt, and Pride Across the Life Span. *American Psychological Association*, 1061-1071. doi: 10.1037/a0021342
- Potensi Laut Indonesia Senilai 7.200 Triliun*. (2015, April 9). Diakses pada 14 Februari 2017, dari HRC Indonesia: <http://www.hrcindonesia.org/potensi-laut-indonesia-senilai-7200-tri>
- Pradiptyo, R., Partohap, T. H., & Pramashavira. (2016). *Korupsi Struktural: Analisis Database Korupsi Versi 4 (2001-2015)*. Diunduh pada 14 Februari 2017, dari [http://cegahkorupsi.wg.ugm.ac.id/publikasi-/Database%20Korupsi%20V%204-5April16\\_RP\\_VR\\_THP.pdf](http://cegahkorupsi.wg.ugm.ac.id/publikasi-/Database%20Korupsi%20V%204-5April16_RP_VR_THP.pdf)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahardjo, A. (2011, Oktober 3). *DIY Masuk 10 Besar Kota Bebas Korupsi di Asia*. Diakses pada 8 Juni 2017, dari [Republika.co.id: http://www.republika.co.id/berita/regional/nusantara/11/10/03/lshc0s-diy-masuk-10-besar-kota-bebas-korupsi-di-asia](http://www.republika.co.id/berita/regional/nusantara/11/10/03/lshc0s-diy-masuk-10-besar-kota-bebas-korupsi-di-asia)
- Ramadhana, K. (2016, 5 Oktober). *Budaya Kleptokrasi Kepala Daerah~Kurnia Ramadhana*. Diakses pada 14 Februari 2017, dari [Tempo.co: https://indonesiana.tempo.co/read/92512/2016/10/05/info.indonesiana/budaya-kleptokrasi-kepala-daerah-kurnia-ramadhana](https://indonesiana.tempo.co/read/92512/2016/10/05/info.indonesiana/budaya-kleptokrasi-kepala-daerah-kurnia-ramadhana)
- Ramdhani, N. (2016). Emosi Moral dan Empati pada Pelaku Peundungan-Siber. *Jurnal Psikologi*, 43(1), 66-80.
- Rusdi, A. (2016). Efektivitas Salat Taubat Dalam Meningkatkan Ketenangan Hati. *PSIKIS –Jurnal Psikologi Islami*, 2(2), 94-116.
- Sawai, R. P., Noah, S. M., Krauss, S. E., & Sulaiman, M. (2017). Relationship between Religiosity, Shame and Guilt among Malaysian Muslims Youth.

*International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7, 144-155. doi:10.6007/IJARBSS/v7-i13/3190

Simanjuntak, F. (2010, Agustus 12). *Kendur, Pemberantasan Korupsi*. Diakses pada 14 Februari 2017, dari Kompas.com: <http://nasional.kompas.com/read/2010/08/12/08404950/Kendur..Pemberantasan.Korupsi>

Smith, J.A. (2007). *Qualitative Psychology: A Practical Guide to Research Methods*. London: SAGE Publication Ltd.

Stuewig, J., & Tangney, J. P. (2007). Shame and Guilt in Antisocial and Risky Behavior. In J. L. Tracy, R. W. Robins, & J. P. Tangney, *The Self-Conscious Emotions: Theory and Research* (pp. 371-388). New York: Guilford Press.

Tangney, J. P., Stuewig, J. F., Mashek, D., & Hastings, M. (2011). Assessing Jail Inmates' Proneness to Shame and Guilt: Feeling Bad About the Behavior or the Self? *Criminal Justice and Behavior*, 38(7), 710-734. doi:10.1177/0093854811405762

Tangney, J. P., Stuewig, J., & Mashek, D. J. (2007). Moral Emotions and Moral Behavior. *Annu Rev Psychol*, 345-372. doi:10.1146/annurev.psych.56.091103.070145

Teixeira, A. A., Pimenta, C., Maia, A., & Moreira, J. A. (2016). *Corruption, Economic Growth and Globalization*. Now York: Routledge.

*The World Population And The Top Ten*. (2017, 31 Maret). Diunduh pada 27 Mei 2017, dari Internet World Stats: Usage and Population Statistics: <http://www.internetworldstats.com/stats8.htm>

Tim SPORA Communication. (2014). *Semua BISA ber-AKSI: Panduan Memberantas Korupsi dengan Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Tracy, J., Robins, R., & Tangney, J. (2007). *The Self-Conscious Emotions: Theory and Research*. New York: The Guilford Press.

Transparency International. (2013, Juli 9). *Kehidupan Sehari-Hari dan Korupsi: Opini Publik di Asia Tenggara*. Diunduh pada 14 Februari 2017, dari Transparency International: [http://ti.or.id/media/documents/2013/07/09/re/report\\_gcb\\_bahasa.pdf](http://ti.or.id/media/documents/2013/07/09/re/report_gcb_bahasa.pdf)



Transparency International Indonesia. (2011). *Ini Lho Perbedaan Korupsi Zaman Orba dengan Reformasi*. Diambil dari Transparency International Indonesia: <http://www.ti.or.id/index.php/news/2011/12/07/ini-lho-perbedaan-korupsi-zaman-orba-dengan-reformasi>

UU 12 tahun 1995

UU 31 tahun 1999 jo. UU 20 tahun 2001

Vaish, A., & Carpenter, M. (2016). The Early Emergence of Guilt-Motivated Prosocial Behavior. *Child Development*, 87(6), 1772-1782.

Widianto, E. (2014, 03 03). *300 Ribu Satwa Liar Dunia Ada di Indonesia*. Diakses pada 14 Februari 2017, dari Tempo.co: <https://m.tempo.co/read/news/2014/03/03/206559030/300-ribu-satwa-liar-dunia-ada-di-indonesia>